BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016). Pelayanan kefarmasian di Puskesmas berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Permenkes, 2016).

Menurut undang – undang No 36 Tahun 2009 tentang upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat. konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu tujuan pelayanan kefarmasian yaitu melindungi

pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety), Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, pelayanan farmasi klinik., pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (Permenkes RI, 2016).

Pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah Banjarmasin menurut hasil daftar tilik Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008 masih belum baik dengan hasil penelitian dikategori sedang dengan skor rata-rata 81,5. Untuk mengetahui Pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah Banjarmasin pada tahun 2020 ini, dalam hal pelayanan klinik kefarmasian tanggung jawab apoteker dan tenaga teknis kefarmasian apakah sudah sesuai standar dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, serta fasilitas apa saja yang disediakan untuk menunjang pelayanan klinik kefarmasian untuk melayani pasien. maka dari itu penting untuk mengetahui pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas wilayah Banjarmasin. Apabila pelayanan klinik kefarmasian sudah sesuai dengan peraturan dan tolak ukur standar pelayanan klinik kefarmasian maka harus dipertahankan. Namun, apabila puskesmas gadang hanyar belum sesuai, harus ditingkatkan menjadi lebih baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila pelayanan klinik kefarmasian sudah sesuai dengan peraturan dan tolak ukur standar pelayanan klinik kefarmasian maka harus dipertahankan. Namun, apabila belum sesuai, harus ditingkatkan menjadi lebih baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Evaluasi Pelayanan Kefarmasian Klinik Berdasarkan Permenkes No 74 tahun 2016 di wilayah banjarmasin tengah ? “

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Evaluasi Pelayanan Kefarmasian Klinik Berdasarkan Permenkes No 74 tahun 2016 di Puskesmas Wilayah Banjarmasin Tengah

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui pelaksanaan kegiatan pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Wilayah Banjarmasin Tengah

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti (Mahasiswa)

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan serta berguna untuk melaksanakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat nantinya.

1.4.2. Bagi Pendidikan

Jadikan sebagai salah satu bahan bacaan di perpustakaan yang mana dapat di manfaatkan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin serta sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.3. Bagi Puskesmas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mutu pelayanan klinik kefarmasian di puskesmas sesuai dengan pedoman pelayanan kefarmasian di Puskesmas dan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di wilayah banjarmasin tengah